

**ANALISIS PENGGUNAAN DEIKSIS TEMPAT DAN WAKTU PADA
CERPEN DI SURAT KABAR *KOMPAS*
EDISI JANUARI-NOVEMBER 2016**

ARTIKEL E-JOURNAL



diajukan sebagai syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

RINA SOFRIYANTI

NIM: 120388201260

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2017**

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL E-JOURNAL

Jenis Artikel : Analisis Penggunaan Deiksis Tempat dan Waktu pada
Cerpen Surat Kabar *Kompas* edisi Januari-November 2016

Nama Penyusun : Rina Sofriyanti

Nim : 120388201260

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 01- Agustus- 2017

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke e-journal

Pembimbing I



Drs. H. Said Barakhbah Ali, M.Pd.

Pembimbing II



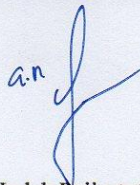
Harry Andheska, M.Pd.

NIP 198704032014041001

Tanjungpinang, 18 Agustus 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Indah Pujiastuti, M. Pd.

NIP 198812262014042003

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Sofriyanti
NIM : 120388201260
Kelas : E.7
Semester : VIII (delapan)
Angkatan Tahun Akademik : 2012
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Deiksis Tempat dan Waktu pada Cerpen di Surat Kabar *Kompas* edisi Januari-November 2016

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di perguruan tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicatumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena gelar ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, Agustus 2017



Rina Sofriyanti
NIM 120388201260

ABSTRAK

Rina Sofriyanti. 2017. "Analisis Penggunaan Deiksis Tempat dan Waktu pada Cerpen di Surat Kabar *Kompas* edisi Januari-November 2016." *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Kata Kunci: Deiksis Tempat dan Deiksis Waktu

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan deiksis tempat dan deiksis waktu pada cerpen surat kabar *Kompas* edisi Januari-November 2016. Objek dalam penelitian ini adalah cerpen. Dalam hal ini, dianalisis mengenai penggunaan deiksis tempat dan deiksis waktu yang terdapat pada cerpen surat kabar *Kompas* edisi Januari-November 2016.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan deiksis tempat dan waktu pada cerpen surat kabar *Kompas* edisi Januari-November 2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumen.

Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti yaitu deiksis tempat terdapat kata *di sini, di sana, ke sana, ke sini, di situ, kesana-kemari, dan disana-sini*. Sedangkan deiksis waktu yaitu, *nanti, tadi, sekarang, besok, esok, lusa, kemarin, dulu, kini, dan semalam*.

Dalam deiksis tempat dimungkinkan bahwa dasar-dasar pragmatik deiksis tempat adalah jarak psikologis. Sedangkan, deiksis waktu yang tidak termasuk dalam deiksis waktu adalah waktu di kalender dan waktu jam. Dari hasil yang sudah diteliti oleh peneliti deiksis tempat dan deiksis waktu pada cerpen surat kabar *Kompas* edisi Januari-November 2016 ada terdapat beberapa kata yang sama namun tujuan yang berbeda. Tidak semua kata yang sama memiliki tujuan yang sama namun ada beberapa tujuan yang berbeda.

ABSTRAK

Rina Sofriyanti. 2017. "Analysis of Deixis Usage Place and Time in Short story in Kompas Newspaper January-November 2016 edition." Thesis. Department of Language Education and Literature Indonesia, Faculty of Teacher Training and Education University of Maritime Raja Ali Haji.

Keywords: Deiksis Place and Deiksis Time

This study aims to analyze the use of place deixis and deixis time in short stories Kompas newspaper January-November 2016 edition. The object of this research is short story. In this case, it is analyzed about the use of place deixis and deixis of time contained in short story Kompas newspaper January-November 2016 edition.

The formulation of the problem in this research is how the use of deixis place and time in short story Kompas newspaper January-November 2016 edition. This research use qualitative descriptive method. Data collection techniques use data collection techniques with documents.

The results of the research found by researchers are deixis where there is a word here, there, there, here, there, here and there, and here and there. While deixis time is, later,

earlier, now, tomorrow, tomorrow, day after tomorrow, yesterday, past, present, and last night.

In the deixis where it is possible that the pragmatic grounds of place deixis are psychological distances. Meanwhile, the deixis time not included in the deixis time is the time in the calendar and the time of the hour. From the results that have been studied by the researchers deixis place and deixis time in short stories Kompas newspaper January-November 2016 edition there are several similar words but different purposes. Not all the same words have the same purpose but there are different goals.

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan hal penting yang perlu dipelajari karena bahasa mempunyai fungsi dan peranan yang besar dalam kehidupan manusia. Bahasa sebagai alat komunikasi dibedakan menjadi dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Kedua bahasa tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Pemakaian bahasa berkaitan dengan praktek pengetahuan bahasa. Semakin luas pengetahuan bahasa yang digunakan dalam komunikasi, semakin meningkat kemampuan keterampilan dalam memberi makna suatu kata atau kalimat.

Cerpen merupakan singkatan dari cerita pendek. Maksud dari cerita pendek disini adalah ceritanya kurang dari 10.000 (sepuluh ribu) kata atau kurang dari 10 (sepuluh) halaman. Cerpen juga bisa disebut sebagai karangan fiktif yang berisikan tentang sebagian kehidupan seseorang atau juga kehidupan yang diceritakan secara ringkas yang berfokus pada suatu tokoh saja. Peneliti akan menganalisis tentang deixis dalam cerpen, khususnya deixis tempat dan waktu yang terdapat pada cerpen di surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016. Alasan peneliti mengangkat permasalahan tentang deixis karena menurut pandangan peneliti, masyarakat khususnya mahasiswa kurang mengerti pembelajaran deixis, permasalahan ini disebabkan oleh adanya pemikiran yang menganggap bahasa Indonesia itu mudah dipelajari. Mereka merasa bahasa Indonesia tidak perlu lagi dipelajari karena bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan sehari-hari padahal banyak materi-materi yang dapat dipelajari pada bahasa Indonesia terutama deixis.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif gambaran suatu keadaan yang berlangsung tidak hanya mengumpulkan data saja tetapi sekaligus menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong, "Metode deskriptif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka" (2012:11). Metode ini dipakai sesuai kerangka acuan penelitian kualitatif, dengan memaparkan secara deskriptif hasil analisis yang dapat dalam penelitian.

3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis penggunaan deixis tempat dan waktu pada cerpen di surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016, berikut ini beberapa contoh pembahasan tentang deixis tempat (penunjuk), dan deixis waktu yang terdapat dalam cerpen surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016 dan disertai dengan kutipan kalimat.

a. Deiksis Tempat

Penggunaan deiksis tempat di sini dengan 33 penemuan yang terdapat dalam cerpen surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016 dituangkan dalam bentuk kalimat sebagai berikut :

1. “Di sini ramainya kalau sore”. (Kode Data : 001)

Pada kalimat (1) deiksis tempat di sini referennya mengacu kepada tempat pembicara yaitu di rumah pak Gion dan Rina.

Penggunaan deiksis tempat di sana dengan 45 penemuan yang terdapat dalam cerpen surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016 dituangkan dalam bentuk kalimat sebagai berikut :

1. “Menghancurkan segala ekosistem airnya bahkan buaya pun seperti enggan berada di sana”. (Kode Data : 016)

Pada kalimat (1) deiksis tempat di sana referennya mengacu pada lokasi yang jauh dari lawan bicara Kota Belitong.

Penggunaan deiksis tempat di situ dengan 10 penemuan yang terdapat dalam cerpen surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016 dituangkan dalam bentuk kalimat sebagai berikut :

1. “Sekalipun Tuhan sendiri mungkin yang berkata di situ”. (Kode Data : 029)

Pada kalimat (1) deiksis tempat di situ referennya mengacu kepada lokasi yang tidak dekat dengan pembicara yaitu di tempat kejadian pembunuhan.

Penggunaan deiksis tempat ke sana dengan 2 penemuan yang terdapat dalam cerpen surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016 dituangkan dalam bentuk kalimat sebagai berikut :

1. “Aku dan Ben tampaknya mulai mengarah ke sana”. (Kode Data : 007)

Pada kalimat (1) deiksis tempat ke sana referennya mengacu ke pemikiran masa lampau.

Penggunaan deiksis tempat ke sini dengan 4 penemuan yang terdapat dalam cerpen surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016 dituangkan dalam bentuk kalimat sebagai berikut :

1. “Kan seperti yang terjadi di adat kita toh, ayah dan ibumu datang ke sini”. (Kode Data : 011)

Pada kalimat (1) deiksis tempat ke sini referennya mengacu ke tempat yang akan dituju pembicara yaitu di rumahnya.

Penggunaan deiksis tempat kesana-kemari dengan 4 penemuan yang terdapat dalam cerpen surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016 dituangkan dalam bentuk kalimat sebagai berikut :

1. “Bertanya kesana-kemari, dan pada akhirnya menyerah pada kenyataan”. (Kode Data : 028)

Pada kalimat (1) deiksis kesana-kemari referennya di gunakan untuk menunjuk lokasi yang berpindah-pindah atau tidak tetap yaitu bertanya kesemua tempat.

Penggunaan deiksis tempat disana-sini dengan 2 penemuan yang terdapat dalam cerpen surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016 dituangkan dalam bentuk kalimat sebagai berikut :

1. “Peluru-peluru berat mendesing di sana sini.” (Kode Data : 262)

Pada kalimat (1) deiksis tempat disana-sini referennya mengacu pada lokasi yang ada dimana-mana atau tidak tetap.

b. Deiksis Waktu

Penggunaan deiksis waktu dulu dengan 66 penemuan yang terdapat dalam cerpen surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016 dituangkan dalam bentuk kalimat sebagai berikut :

1. “Jadi ada gunanya kan dulu belajar bahasa indonesia”. (Kode Data : 002)

Pada kalimat (1) deiksis waktu dulu referennya mengacu pada jangkauan waktu kebelakang atau waktu yang telah berlalu yaitu pada waktu zaman sekolah.

Penggunaan deiksis waktu besok dan esok dengan 27 penemuan yang terdapat dalam cerpen surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016 dituangkan dalam bentuk kalimat sebagai berikut :

1. “Jati segera ingat bahwa ia juga masih harus berkemas karena besok pagi-pagi akan kembali ke Jakarta”. (Kode Data : 003)

Pada kalimat (1) deiksis waktu besok referennya mengacu pada jangkauan hari berikutnya setelah hari ini.

Penggunaan deiksis waktu lusa dengan 1 penemuan yang terdapat dalam cerpen surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016 dituangkan dalam bentuk kalimat sebagai berikut :

1. “Entah masuk akal atau tidak, lusanya, setelah artikel itu tayang”. (Kode Data : 027)

Pada kalimat (1) deiksis waktu lusa referennya mengacu pada dua hari setelah hari ini. Disini peneliti tidak menemukan perbedaan karna peneliti hanya menemukan 1 kalimat yang menggunakan deiksis waktu lusa.

Penggunaan deiksis waktu semalam dengan 1 penemuan yang terdapat dalam cerpen surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016 dituangkan dalam bentuk kalimat sebagai berikut :

1. "Ayolah kalian sudah kenal kan semalam" (Kode Data : 026)

Pada kalimat (1) deiksis waktu semalam referennya mengacu pada satu hari sebelum hari ini. Disini peneliti tidak menemukana perbedaan karna peneliti hanya menemukan 1 kalimat yang menggunakan deiksis waktu semalam.

Penggunaan deiksis waktu tadi dengan 21 penemuan yang terdapat dalam cerpen surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016 dituangkan dalam bentuk kalimat sebagai berikut :

1. "Dan haraplah maklum jika masalah amplop dan dapur mengepul tadi memang selalu memusingkan". (Kode Data : 019)

Pada kalimat (1) deiksis waktu tadi referennya mengacu ke waktu yang belum lama berlalu atau yang baru saja berlalu.

Penggunaan deiksis waktu nanti dengan 40 penemuan yang terdapat dalam cerpen surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016 dituangkan dalam bentuk kalimat sebagai berikut :

1. "Tetapi kalimat yang ia ingin ucapkan di jakarta nanti kira-kira supaya kita tidak terlalu makan kenyang di malam hari". (Kode Data : 004)

Pada kalimat (1) deiksis waktu nanti referennya tidak dapat memiliki jangkauan ke depan lebih dari satu hari, atau waktu yang tidak lama dari sekarang.

Penggunaan deiksis waktu sekarang dengan 59 penemuan yang terdapat dalam cerpen surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016 dituangkan dalam bentuk kalimat sebagai berikut :

1. "Sekarang zaman sudah berubah". (Kode Data : 009)

Pada kalimat (11) deiksis waktu sekarang referennya mengacu pada waktu penutur berbicara atau saat ini.

Penggunaan deiksis waktu kemarin dengan 4 penemuan yang terdapat dalam cerpen surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016 dituangkan dalam bentuk kalimat sebagai berikut :

1. "Laskar Bacukikki lainnya di tengah deras hujan yang belum berhenti dari kemarin sore". (Kode Data : 064)

Pada kalimat (1) deiksis waktu kemarin referennya mengacu pada hari sebelum hari ini.

Penggunaan deiksis waktu kini dengan 15 penemuan yang terdapat dalam cerpen surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016 dituangkan dalam bentuk kalimat sebagai berikut :

1. “Aku sama sekali tak tahu bagaimana awal kesengsaraan yang kini membelenggunya”. (Kode Data : 144)

Pada kalimat (1) deiksis waktu kini referennya mengacu pada hari ini atau saat ini.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini objek yang diteliti yaitu cerpen surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016 dengan jumlah 41 cerpen. Fokus penelitian pada cerpen surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016 ini adalah deiksis tempat dan deiksis waktu. Sebuah kata dikatakan deiksis apabila referennya berpindah-pindah atau berganti-ganti, tergantung pada saat dan tempat diturkannya kata itu. Deiksis dapat diartikan sebagai lokasi dan identifikasi orang, objek, peristiwa, proses atau kegiatan yang sedang dibicarakan atau yang sedang diacu dalam hubungannya dengan dimensi ruang dan waktu, pada saat dituturkan oleh pembicara atau yang diajak bicara. Jenis-jenis deiksis ada tiga yaitu deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu.

Penggunaan deiksis tempat dalam cerpen surat kabar Kompas edisi Januari-November dituangkan dalam bentuk contoh seperti di sini, di sana, ke sana, ke sini, di situ, ke sana kemari, dan di sana sini untuk deiksis tempat. Sedangkan, untuk deiksis waktu dinyatakan dalam contoh nanti, tadi, sekarang, besok, esok, lusa, kemarin, dulu, kini, dan semalam.

Dalam deiksis tempat dimungkinkan bahwa dasar-dasar pragmatik deiksis tempat adalah jarak psikologis. Dalam deiksis tempat dapat diketahui bahwa objek kedekatan secara fisik dan juga yang jauh secara fisik menggambarkan psikologis. Tidak jauh berbeda dengan deiksis waktu juga memiliki landasan psikologis yang sama dengan deiksis tempat. Bentuk-bentuk deiksis waktu yang bukan deiksis waktu adalah waktu di kalender dan waktu jam.

Jadi deiksis tempat dan deiksis waktu pada cerpen di surat kabar Kompas edisi Januari-November 2016 ada terdapat beberapa kata yang sama namun tujuan yang berbeda. Tidak semua kata dari deiksis tempat dan waktu yang memiliki kata yang sama dan tujuan yang sama, ada beberapa kata yang memiliki tujuan yang berbeda.

Dalam sebuah karya sastra khususnya cerpen, hendaknya kata-kata yang bersifat deiksis, dijadikan sebagai sarana komunikasi yang efektif antara pengarang dan pembaca, sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang dapat dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, pengarang dituntut menggunakan jenis-jenis deiksis yang baik dan memiliki kejelasan makna. Untuk kepentingan akademis, perlu adanya penelitian lanjutan dari pemerhati bahasa Indonesia menyangkut deiksis pada semua jenis karya sastra lainnya terutama pada cerpen.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ansiska, Mery. 2013. "Penggunaan Deiksis Persona dan Tempat dalam Novel S Supernova 1 Karya Dee." Skripsi. Tanjungpura, Universitas Tanjungpura (Skripsi tidak di terbitkan)
- Asmalinda dan Syafyahya, Leni. 2010. Pengantar Sociolinguistik. Bandung : Aditama.
- Chaer, Abdul dan Agustina Leoni. 2010. Sociolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: PT. Rienka Cipta.
- Djajasudarma, T.Fatimah.2009. Semantik 1-Makna Leksikal dan Gramtikal. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Djajasudarma, T.Fatimah. 2010. Sematik 2-Pemahaman Ilmu Makna. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ibrahim, 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta.
- Keraf, Gorys.2000. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, 2012. Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra. Bandung: Yrama Widya.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. Kamus Linguistik. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, Georffrey. 1993. Prinsip-Prinsip Pragmatik. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Lisano Pastia, Andi 2013, "Analisis Deiksis Persona dalam Novel Laksmana Jangoi Karya Muharroni." Skripsi Sajian Universitas Maritim Raja Ali Haji. (Skripsi tidak di terbitkan)
- Mariati, 2016, Analisis Gramatikal Pengacuan Persona pada Cerpen Surat Kabar Kompas edisi Januari- Februari 2016, Skripsi sajian Universitas Maritim Raja Ali Haji. (Skripsi tidak di terbitkan)
- Mulyana, 2005. Kajian Wacana. Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip Prinsip Analisis Wacana. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Moleong, J. Lexy. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Priyatni, Endah Tri. 2010. Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RB.Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. Pengajaran Pragmatik. Bandung : Angkasa Bandung.
- Triani, Merry, Analisis Cerpen Beras Aking Karya Ayu Pangestu, (Skripsi tidak diterbitkan)
- Yule, George. 2006. Pragmatik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.